

**POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB
YPPLB KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Andalas



Oleh:

HAZIMAH SEPTIANA

NIM. 2010863006

Pembimbing:

Dr. Sarmiati, M.Si

Novi Elian, M.S.i

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DALAM PENGEMBANGAN MINAT BAKAT ANAK TUNARUNGU DI SLB YPPLB KOTA PADANG

Oleh:
Hazimah Septiana
2010863006

Pembimbing:
Dr. Sarmiati, M.Si
Novi Elian, M.Si

Anak tunarungu merupakan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang memiliki hambatan pada indra pendengaran. Sehingga mereka yang menderita tunarungu tidak dapat mendengarkan bunyi ataupun suara yang membuat mereka kesulitan untuk memahami komunikasi. Walaupun begitu, ABK tunarungu tetap memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan seperti anak nondisabilitas lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses komunikasi antara guru dengan anak tunarungu, serta pola komunikasi antarpribadi oleh guru dengan anak tunarungu dalam pembelajaran dan pengembangan minat bakat di sekolah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan paradigma konstruktivis. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan teori penyusunan tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi antara guru dengan anak tunarungu adalah komunikasi verbal oral (gerak bibir) dan komunikasi nonverbal (ekspresi wajah, gerak tubuh, bahasa isyarat). Guru juga menggunakan media sebagai alat bantu belajar visual, hal itu dikarenakan anak tunarungu yang memiliki hambatan pada pendengaran sehingga lebih memanfaatkan visual untuk dapat memahami komunikasi serta materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal disertai media dalam pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan anak tunarungu dibidang akademik. Selain itu, guru juga menggunakan pola komunikasi antarpribadi, yaitu pola komunikasi linear dan interaksional. Melalui pola komunikasi tersebut guru dapat menjalin kedekatan serta melakukan komunikasi dengan anak tunarungu, sehingga pengembangan minat dan bakat yang dilakukan oleh guru kepada anak tunarungu dapat berjalan dengan lancar serta mampu meningkatkan potensi dalam diri sang anak.

Kata Kunci: Anak Tunarungu, Guru, Proses Komunikasi, Pola Komunikasi Antarpribadi, Minat dan Bakat.

ABSTRACT

TEACHERS' INTERPERSONAL COMMUNICATION PATTERNS IN DEVELOPING THE TALENT INTERESTS OF DEAF CHILDREN AT SLB YPPLB PADANG CITY

By:

**Hazimah Septiana
2010863006**

Supervisor:

**Dr. Sarmiati, M.Si
Novi Elian, M.Si**

Deaf children are children with special needs who have obstacles to the sense of hearing. So that those who suffer from deafness cannot hear sounds or sound that make it difficult for them to understand communication. Even so, deaf crew members still have the same right to get education as other non-disabled children. The purpose of this study is to explain the communication process between teachers and deaf children as well as interpersonal communication patterns by teachers and deaf children, in learning and developing talent interests in schools. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach and uses a constructivist paradigm. The research data was obtained through interviews, observations, documentation, and analyzed using the theory action assembly of communication. The results of the study show that the communication that occurs between teachers and deaf children is oral verbal communication (lip movements) and nonverbal communication (facial expressions, gestures, sign language). Teachers also use media as a visual learning aid, this is because deaf children who have hearing impairments make better use of visual to be able to understand communication and material delivered by teachers. The use of verbal and nonverbal communication accompanied by media in learning can increase the knowledge of deaf children in the academic field. In addition, teachers also use interpersonal communication patterns, namely linear and interactive communication patterns. Through this communication pattern, teachers can established closeness and communicate with deaf children, so that the development of interests of talents carried out by teachers to deaf children can run smoothly and able to increase the potential in the child.

Keyword: Deaf Children, Teachers, Communication Processes, Interpersonal Communication Patterns, Interests and Talents.